

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN  
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK**

**TUGAS AKHIR**

**Karya tulis sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari  
Program Studi Teknik Industri  
Fakultas Teknik Universitas Pasundan**

Oleh

**ADITIA RAHMADI ARNATHA**

**NRP : 143010035**



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI**

**FAKULTAS TEKNIK**

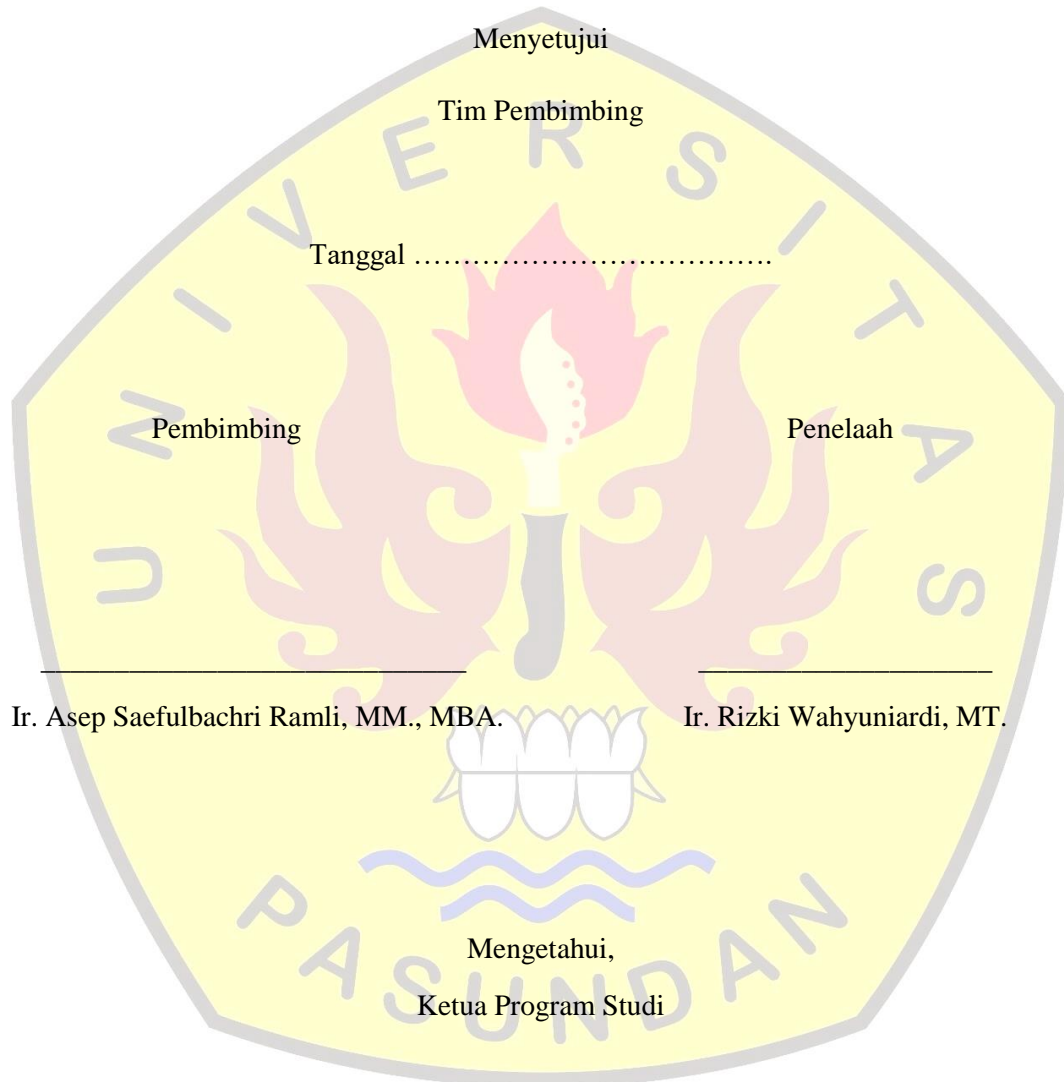
**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**2018**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN  
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK**

Oleh

**Aditia Rahmadi Arnatha  
NRP : 143010035**



---

Ir. Toto Ramadhan, MT.

# ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK

ADITIA RAHMADI ARNATHA  
NRP : 143010035

## ABSTRAK

*Penetrasi penggunaan jasa telekomunikasi di Indonesia dapat dikatakan sebagai salah satu yang terbesar di dunia, berada di peringkat keempat dengan menunjukkan persentase sebesar 73% dari sepuluh negara yang memiliki populasi penduduk terbesar di dunia, setelah Rusia, Amerika Serikat, dan Tiongkok. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap perusahaan, termasuk PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sebagai salah satu industri jasa telekomunikasi di Indonesia, harus mampu bertahan dalam persaingan yang kompetitif, salah satu prosesnya dengan mengoptimalkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang tidak dapat mempertahankan eksistensinya, maka berpotensi untuk mengalami kebangkrutan. Berdasarkan pemaparan di atas, diperlukan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan dan mengetahui suatu perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan.*

*Penelitian ini dimulai dengan dilakukannya pengidentifikasian masalah dan perumusan masalah. Selanjutnya, dilakukan pengkajian terhadap teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, seperti analisis laporan keuangan komparatif menggunakan metode common-size, analisis rasio keuangan, analisis sistem Du Pont, dan analisis diskriminan Altman. Lalu, dilakukan proses pengumpulan data. Data yang diperoleh akan dilakukan proses pengolahan data untuk mendapatkan hasil analisis yang digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai hasil penelitian. Dengan demikian, dapat diberikan rekomendasi yang dibutuhkan berdasarkan hasil penelitian.*

*Berdasarkan hasil penelitian, analisis laporan keuangan komparatif menggunakan metode common-size menyatakan bahwa penurunan terjadi pada aset lancar dan ekuitas. Kemudian, setelah dilakukan analisis rasio keuangan, rasio likuiditas mengalami penurunan. Sebagai contoh, current ratio PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2015-2017 masing-masing sebesar 135,3%; 120%; 104,8%. Sedangkan rasio solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas cenderung meningkat. Pada analisis sistem Du Pont, peningkatan return on investment terjadi, walaupun mengalami penurunan pada total assets turnover. Terakhir, analisis diskriminan Altman menyatakan bahwa kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk berada pada posisi aman, dikarenakan pada tahun 2017 menunjukkan nilai 5,048 yang berada di atas nilai 2,99 sesuai ketentuan Altman.*

*Kata kunci: jasa telekomunikasi, kinerja perusahaan, analisis laporan keuangan, financial distress*

# FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK

ADITIA RAHMADI ARNATHA  
NRP : 143010035

## ABSTRACT

*Indonesia, one of the biggest penetration of mobile telecommunication in the world, fourth place with 73% percent of ten largest countries by population, after Russia, USA, and China. Based on that statement, all the companies, including PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk as a telecommunication industry in Indonesia, must be able to deal with the competitive competition with the rival companies, which are required to optimizing the company performance. Financial distress/bankruptcy will affect if the company were unable to deal with. Thus, financial statement analysis needed in this case, to rate the company performance, including their financial performance and give some information that indicates the financial distress/bankruptcy.*

*The first step of financial statement analysis is to identification and formulate the issue. Furthermore, to determine some research theories about financial statement analysis, such as comparative financial statement analysis with common-size, financial ratio, Du Pont analysis, and Altman Z-Score analysis. Then, collect and calculate the data for getting the analysis report that will be used in the conclusion. Thus, it will give some recommendations from the analysis report.*

*According to the research, comparative financial statement analysis with common-size revealed that current assets and equity has been decreasing. Then, after using financial ratio method, liquidity ratio has been decreasing. For example, current ratio of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk in 2015-2017 are 135,3%; 120%; 104,8% respectively. Meanwhile, solvability ratio, activity ratio, and profitability ratio have been increasing. In Du Pont analysis, return on investment has been increasing, despite on total assets turnover was decreased. Next, in Altman Z-Score analysis revealed that PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk's financial performance in the safe zone, because in the rest of the periods, especially in 2017 shown the score that calculated in amount of 5,048, above the Altman Z-Score's safe zone in 2,99.*

*Keywords: telecommunication service, company performance, financial statement analysis, financial distress*

# DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG .....	xvii
Bab I Pendahuluan .....	I-1
I.1 Latar Belakang Masalah .....	I-1
I.2 Perumusan Masalah .....	I-4
I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	I-4
I.4 Pembatasan dan Asumsi .....	I-5
I.4.1 Pembatasan.....	I-5
I.4.2 Asumsi .....	I-6
I.5 Sistematika Penulisan Laporan .....	I-6
Bab II Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka .....	II-1
II.1 Manajemen Keuangan .....	II-1
II.1.1 Definisi Manajemen Keuangan .....	II-1
II.1.2 Peran Manajemen Keuangan .....	II-1
II.2 Laporan Keuangan .....	II-2
II.2.1 Definisi Laporan Keuangan .....	II-2
II.2.2 Syarat Laporan Keuangan .....	II-2
II.2.3 Keterbatasan Laporan Keuangan .....	II-3
II.2.4 Jenis-jenis Laporan Keuangan .....	II-4
II.2.4.1 Laporan Posisi Keuangan .....	II-4
II.2.4.2 Laporan Laba Rugi .....	II-11
II.2.4.3 Laporan Perubahan Ekuitas .....	II-13

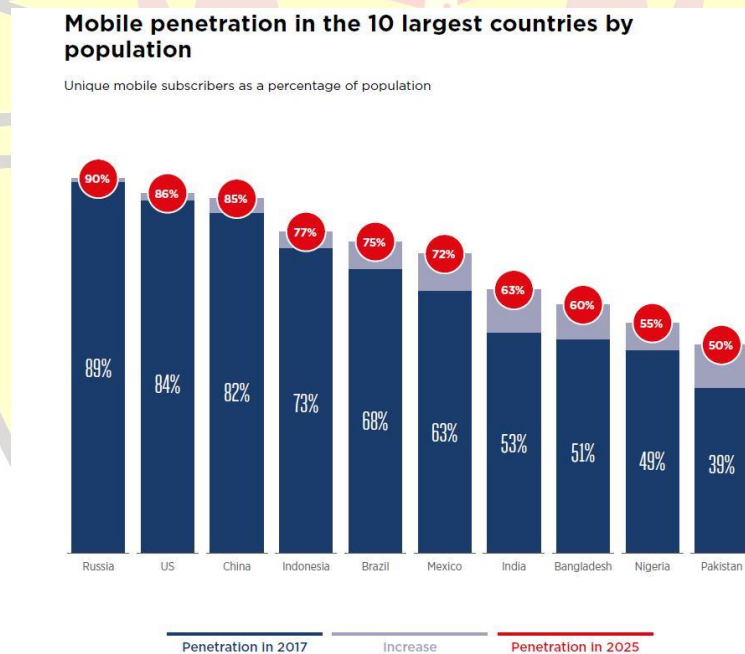
II.2.4.4	Laporan Arus Kas .....	II-15
II.2.4.5	Catatan Atas Laporan Keuangan .....	II-16
II.3	Analisis Laporan Keuangan .....	II-17
II.3.1	Definisi Analisis Laporan Keuangan .....	II-17
II.3.2	Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan .....	II-17
II.3.3	Jenis Analisis Laporan Keuangan .....	II-18
II.3.3.1	Analisis Laporan Keuangan Komparatif .....	II-18
II.3.3.2	Analisis Rasio Keuangan .....	II-20
II.3.3.3	Analisis Sistem <i>Du Pont</i> .....	II-26
II.3.3.3	Analisis Diskriminan <i>Altman</i> .....	II-27
Bab III	Metodologi Penelitian .....	III-1
III.1	Rancangan Penelitian .....	III-1
III.2	Langkah-langkah Penelitian .....	III-3
III.2.1	Tahap Pengidentifikasi Masalah .....	III-3
III.2.2	Tahap Pengumpulan Data .....	III-3
III.2.3	Tahap Pengolahan Data .....	III-4
III.2.4	Tahap Pembahasan .....	III-13
III.2.4	Tahap Kesimpulan dan Rekomendasi .....	III-14
Bab IV	Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	IV-1
IV.1	Pengumpulan Data .....	IV-1
IV.1.1	Profil Perusahaan .....	IV-1
IV.1.2	Sejarah Singkat Perusahaan .....	IV-2
IV.1.3	Visi dan Misi Perusahaan .....	IV-3
IV.1.4	Kegiatan Usaha Perusahaan .....	IV-3
IV.1.4	Laporan Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia(Persero) Tbk .....	IV-6
IV.1.4	Laporan Keuangan Perusahaan Kompetitor .....	IV-9
IV.2	Pengolahan Data .....	IV-15
IV.2.1	Analisis Laporan Keuangan <i>Common-size</i> .....	IV-15
IV.2.1.1	Laporan Posisi Keuangan .....	IV-16
IV.2.1.2	Laporan Laba Rugi .....	IV-28
IV.2.2	Analisis Rasio Keuangan .....	IV-34
IV.2.2.1	Rasio Likuiditas .....	IV-34

IV.2.2.2 Rasio Solvabilitas .....	IV-36
IV.2.2.3 Rasio Aktivitas .....	IV-38
IV.2.2.4 Rasio Profitabilitas .....	IV-41
IV.2.3 Analisis Sistem <i>Du Pont</i> .....	IV-44
IV.2.4 Analisis Diskriminan <i>Altman</i> .....	IV-45
Bab V Analisis dan Pembahasan .....	V-1
V.1 Analisis Laporan Keuangan <i>Common-size</i> .....	V-1
V.1.1 Laporan Posisi Keuangan.....	V-1
V.1.1.1 Aset.....	V-1
V.1.1.2 Liabilitas dan Ekuitas .....	V-3
V.1.2 Laporan Laba Rugi .....	V-7
V.2 Analisis Rasio Keuangan .....	V-9
V.2.1 Rasio Likuiditas .....	V-9
V.2.2 Rasio Solvabilitas .....	V-13
V.2.3 Rasio Aktivitas .....	V-16
V.2.4 Rasio Profitabilitas .....	V-20
V.3 Analisis Sistem <i>Du Pont</i> .....	V-26
V.4 Analisis Diskriminan <i>Altman</i> .....	V-27
Bab VI Kesimpulan dan Rekomendasi .....	VI-1
VI.1 Kesimpulan .....	VI-1
VI.2 Rekomendasi .....	VI-3
DAFTAR PUSTAKA	

# Bab I Pendahuluan

## I.1 Latar Belakang Masalah

Penetrasi penggunaan jasa telekomunikasi di Indonesia merupakan salah satu yang terbesar di dunia. Berdasarkan pada Gambar I.1, dapat dikatakan bahwa penetrasi pengguna jasa telekomunikasi di Indonesia pada tahun 2017 menunjukkan persentase sebesar 73% dari sepuluh negara yang memiliki populasi penduduk terbesar di dunia dan diprediksi mengalami peningkatan sebesar 77% pada tahun 2025 (Olsen, 2017). Jasa-jasa yang disediakan oleh industri telekomunikasi di Indonesia saat ini terdiri dari jasa yang dikelola dalam ruang lingkup jaringan telepon (suara)/*PSTN (Public Switched Telephone Network)* dan jaringan pelayanan digital terpadu (suara maupun nonsuara)/*ISDN (Integrated Service Digital Network)* (Usman, 2010:215).



Sumber: *The Mobile Economy* (Olsen, 2017)

Gambar I.1 Penetrasi Pengguna Jasa Telekomunikasi dari Sepuluh Negara berdasarkan Populasi Penduduk Terbesar di Dunia



Sehubungan dengan hal tersebut, setiap perusahaan baik perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur maupun di bidang jasa harus memiliki kompetensi inti untuk meningkatkan daya saing di pasar dunia demi memenuhi kebutuhan para pengguna, yang membutuhkan kinerja perusahaan yang optimal pada prosesnya. Perusahaan yang tidak dapat memfokuskan pada kompetensi inti, maka berujung pada kegagalan pencapaian jangka panjang, termasuk mengalami kebangkrutan (Wulandari, 2014). Misalnya, PT *Mobile-8 Telecom Tbk* pada tahun 2008 yang hampir mengalami kebangkrutan, setelah perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban (utang) (Ma'ruf, 2009). Saat itu, PT *Mobile-8 Telecom Tbk* tidak dapat membiayai utang aset tetap sejumlah Rp546 miliar, sedangkan aset yang dimiliki perusahaan tidak mencukupi dalam pembiayaan (kas dan setara kas yang dimiliki sejumlah Rp23 miliar). Oleh karena itu, dilakukan pelunasan utang menggunakan obligasi yang diterbitkan oleh PT *Mobile-8 Telecom Tbk* terhadap *Samsung Corporation* sejumlah Rp675 miliar (Mobile-8 Telecom, 2008:38-40). Hal tersebut mengakibatkan PT *Mobile-8 Telecom Tbk* mengajukan opsi bangkrut. Pada bulan November 2009, PT *Mobile-8 Telecom Tbk* diakuisisi oleh PT Sinar Mas Group menjadi PT *Smartfren Telecom Tbk* (Smartfren Telecom, 2018).

Berdasarkan kasus tersebut, salah satu penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan (Maith, 2013). Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan keuangan untuk mengetahui gambaran perkembangan kinerja keuangan perusahaan (Kristanty, 2017). Perusahaan menerbitkan laporan keuangan per periode yang digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan, seperti pemerintah, investor, kreditor, dan pemilik perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan (Sujarweni, 2017:76). Selain itu, beberapa perusahaan yang termasuk pada perusahaan terbatas bersifat terbuka menerbitkan laporan keuangan secara publik melalui situs-situs resmi perusahaan, sehingga masyarakat secara leluasa dalam mengetahui laporan keuangan suatu perusahaan. Pembuatan laporan keuangan ditujukan untuk menilai perkembangan perusahaan per periode, menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada masa lalu dan masa sekarang, dan sebagai pedoman dalam memprediksi posisi dan kinerja keuangan perusahaan untuk masa yang akan datang (Maith, 2013). Laporan keuangan perusahaan yang telah disajikan kepada

pihak-pihak berkepentingan maupun secara publik telah mengalami proses audit, sehingga nominal nilai yang tertera dalam setiap pos-pos laporan keuangan perusahaan dapat dinyatakan dengan nilai yang tetap (tidak dapat diubah kembali). Selain itu, laporan keuangan yang telah dipublikasikan, dapat menggambarkan kondisi keuangan yang sebenarnya dan dapat diandalkan (Sujarweni, 2017:77).

Untuk mengetahui dan menginterpretasikan laporan keuangan, dilakukan analisis laporan keuangan yang berfungsi dalam penggambaran kondisi-kondisi yang terjadi dalam keuangan perusahaan di masa lalu, masa sekarang, hingga masa yang akan datang (Hery, 2017:113). Analisis laporan keuangan ditujukan untuk membantu dalam pemahaman terhadap isi laporan keuangan, penafsiran nominal nilai-nilai dalam laporan keuangan, dan perlakuan evaluasi terhadap laporan keuangan, sehingga didapat proses pengambilan keputusan oleh manajemen keuangan perusahaan (Haryanti, 2014). Proses pengambilan keputusan yang dilakukan manajemen keuangan tersebut digunakan sebagai gambaran kegiatan perencanaan, investasi, pendanaan, dan operasi yang dilakukan perusahaan di masa yang akan datang (Kristanty, 2017).

Berkaitan dengan analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan digunakan dalam proses analisis laporan keuangan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam bidang keuangan. Analisis rasio keuangan dapat menentukan seberapa besar pertumbuhan dan/atau penurunan yang terjadi pada perusahaan dalam periode tertentu. Hal tersebut menjadi pedoman perusahaan dalam pengambilan keputusan, seperti halnya analisis laporan keuangan (Afriyeni, 2008). Selain itu, terdapat analisis sistem *Du Pont* yang dapat mengukur kinerja keuangan secara terperinci yaitu menunjukkan hubungan *net profit margin* dan perputaran total aktiva dalam menentukan tingkat pengembalian investasi (Tarmizi & Marlim, 2016). Pada analisis sistem *Du Pont* ini didapatkan gambaran yang menjelaskan efisiensi perusahaan dalam melakukan produksi dan penjualan yang optimal sebagai akibat dari kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan, sehingga berpengaruh pada keuntungan perusahaan. Analisis laporan keuangan juga dapat memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan, dengan menggunakan analisis diskriminan *Altman*. Perusahaan dikatakan mengalami kebangkrutan jika

total liabilitas (utang) melebihi total aktiva yang dimiliki (Hanafi, 2005:638 dalam Pane dkk., 2015).

Dengan demikian, analisis laporan keuangan sangat diperlukan sebagai pedoman dalam memprediksi posisi dan kinerja keuangan perusahaan untuk masa yang akan datang bagi perusahaan, mengetahui berbagai keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan mengenai kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi, serta memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan (Hery, 2017:113).

Dalam penelitian tugas akhir ini, penulis memilih PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sebagai objek penelitian yang ditujukan untuk mengetahui bentuk data dan penjelasan laporan keuangan secara utuh yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dilakukan perumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses analisis laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk beserta perusahaan kompetitor sejenis?
2. Bagaimana pertumbuhan rasio keuangan (rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas) per periode tertentu berdasarkan hasil analisis laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk jika dibandingkan dengan perusahaan kompetitor sejenis?
3. Apakah hasil analisis laporan keuangan dapat memberikan rekomendasi yang dibutuhkan oleh PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk?

## **I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui keseluruhan proses analisis laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk beserta perusahaan kompetitor sejenis.
2. Mengetahui pertumbuhan rasio keuangan (rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas) per periode tertentu berdasarkan hasil analisis

laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, sehingga didapatkan perbandingan dengan perusahaan kompetitor sejenis.

3. Memberikan berbagai rekomendasi yang dibutuhkan oleh PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan hasil analisis laporan keuangan.

Manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk perusahaan terkait, yaitu PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:
  - a. Mempermudah dalam memberikan gambaran hasil analisis laporan keuangan.
  - b. Mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu.
  - c. Mengetahui langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan.
  - d. Memberikan berbagai rekomendasi yang dibutuhkan perusahaan dengan bidang keuangan.
2. Untuk penulis, adalah sebagai berikut:
  - a. Mengaplikasikan bidang keilmuan Manajemen Finansial Teknik Industri dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan.
  - b. Meningkatkan wawasan penulis dalam melakukan analisis laporan keuangan beserta pertumbuhan masing-masing rasio keuangan dalam satu periode tertentu.

#### **I.4 Pembatasan dan Asumsi**

Diperlukan adanya pembatasan dan asumsi terhadap penelitian tugas akhir ini yang bertujuan agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang telah ditetapkan sebelumnya, adalah sebagai berikut:

##### **I.4.1 Pembatasan**

1. Penelitian ini bertempat di PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk yang berlokasi di Jl. Japati No. 1 Bandung, Jawa Barat.
2. Perusahaan kompetitor sejenis dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan-perusahaan terbatas yang bersifat terbuka

(Tbk) dan bergerak di bidang telekomunikasi yang terdiri dari PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk.

3. Proses analisis laporan keuangan menggunakan laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi.
4. Proses analisis laporan keuangan secara komparatif menggunakan analisis *common-size*.

#### **I.4.2 Asumsi**

1. Penelitian ini menggunakan asumsi laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Indosat Tbk, dan PT XL Axiata Tbk dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017.
2. Data laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 diambil pada tanggal 3 April 2018.
3. Data laporan keuangan PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 diambil pada tanggal 11 Mei 2018.

#### **I.5 Sistematika Penulisan Laporan**

Sistematika penulisan laporan yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

##### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan latar belakang yang menjelaskan uraian secara umum permasalahan yang terjadi, perumusan masalah yang didapatkan dari latar belakang permasalahan, tujuan dan manfaat yang diperoleh saat penelitian tugas akhir, pembatasan dan asumsi yang bertujuan agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang, serta sistematika penulisan laporan yang memudahkan untuk memaparkan permasalahan secara rinci.

##### **Bab II Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka**

Bab ini menjelaskan berbagai landasan teori dan tinjauan kepustakaan yang diperlukan oleh penulis dalam hal penyusunan laporan tugas akhir yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.

##### **Bab III Metodologi Penelitian**

Bab ini menjelaskan berbagai metodologi penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, populasi dan sampel permasalahan yang dijadikan sebagai

objek penelitian, tahap pengidentifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan pembahasan, beserta kesimpulan dan saran.

#### **Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

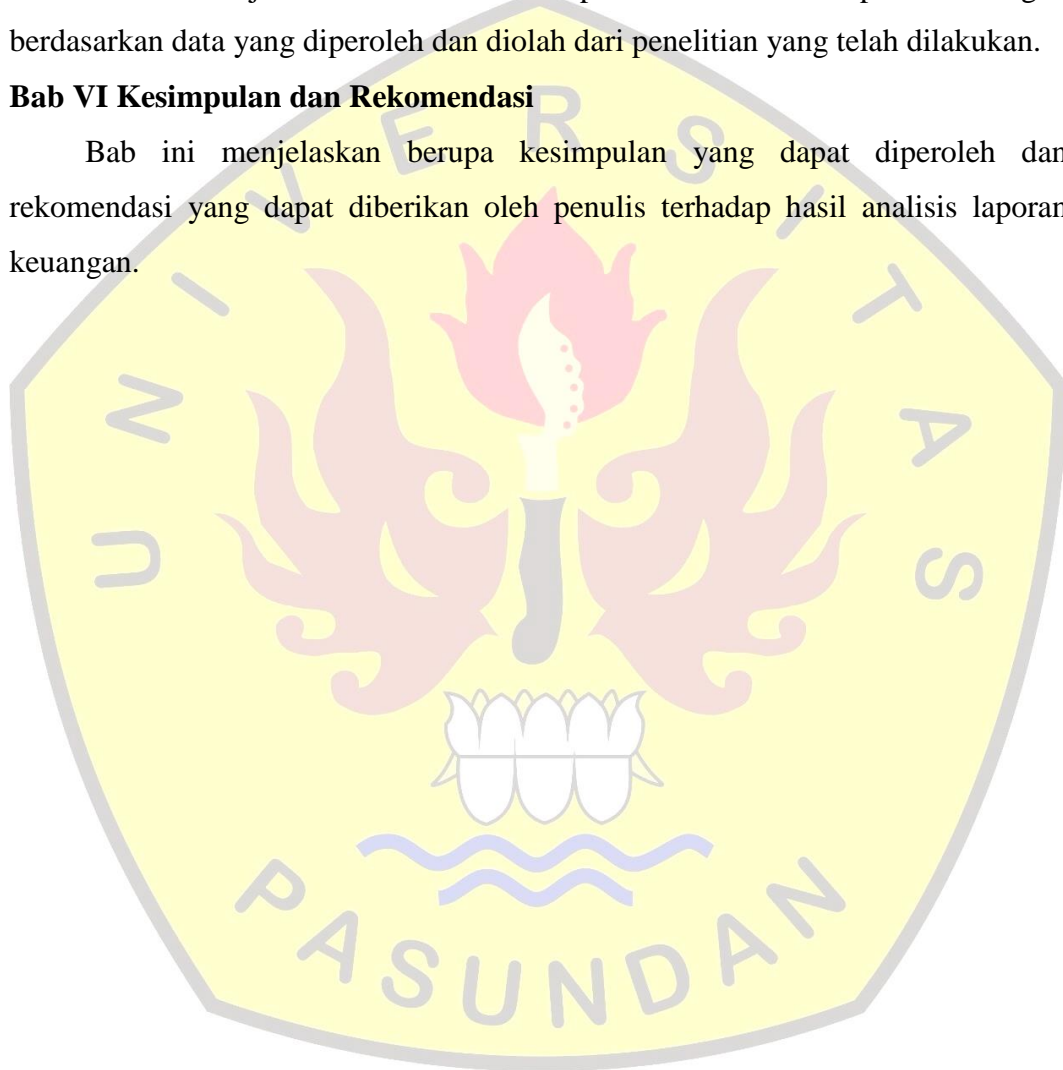
Bab ini menjelaskan proses pengumpulan dan pengolahan keseluruhan data penelitian untuk menyusun laporan tugas akhir.

#### **Bab V Analisis dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan analisis beserta pembahasan untuk laporan keuangan berdasarkan data yang diperoleh dan diolah dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **Bab VI Kesimpulan dan Rekomendasi**

Bab ini menjelaskan berupa kesimpulan yang dapat diperoleh dan rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis terhadap hasil analisis laporan keuangan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, E. (2008). Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Analisis Rasio. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*.
- Almilia, L. S., & Kristijadi, E. (2003). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 7(2), 1–27.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan* (1st ed.). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hanniarsa, P. A. (2013). PENGARUH NILAI PASAR EKUITAS DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP COST OF EQUITY CAPITAL (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI tahun 2008-2011). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 1(September), 1–22.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (1st ed.). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Haryanti, C. S. (2014). Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi ( Studi Kasus BEI ). *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 1(1), 52–86.
- Hayes, S. K., Hodge, K. A., & Hughes, L. W. (2010). A Study of the Efficacy of Altman's Z To Predict Bankruptcy of Specialty Retail Firms Doing Business in Contemporary Times. *Economics & Business Journal*, Vol. 3(No. 1), 1–13.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Jakarta: PT Grasindo.
- Iwanicz-Drozdowska, M., Laitinen, E. K., & Suvas, A. (2014). Distressed Firm and Bankruptcy Prediction in An International Context : A Review and Empirical Analysis of Altman's Z -Score Model. *SSRN Electronic Journal*, 2, 1–48. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2536340>
- Kristanty, E. Y. (2017). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Go Public. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(3), 1–16.

- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Samporna Tbk. *Jurnal EMBA*, 1(3), 619–628.
- Mobile-8 Telecom. (2008). *Laporan Keuangan Konsolidasi PT Mobile-8 Tbk*.
- Olsen, C. (2017). The Mobile Economy. *Adweek*, 1(35), 11–11.  
<https://doi.org/10.5121/ijcsit.2015.7409>
- Pane, R. A., Topowijono, & Husaini, A. (2015). Analisis Diskriminan Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 27(2), 1–8.
- Saraswati, N. M. P. D., Topowijono, & Yaningwati, F. (2015). Analisis Du Pont System sebagai Salah Satu Alat Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, 23(1), 1–9.
- Subramanyam, K. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. (F. Sirait & T. I. Maulana, Eds.) (11th ed.). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian* (1st ed.). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, D. (2014). *Studi Kelayakan Bisnis* (1st ed.). Yogyakarta: CAPS.
- Tarmizi, R., & Marlim, M. (2016). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 211–223.
- Usman, U. K. (2010). *Pengantar Ilmu Telekomunikasi* (1st ed.). Bandung: Penerbit Informatika.



### **Pustaka dari Situs Internet**

- Indosat. (2012). *Laporan Keuangan Konsolidasian*. Diakses tanggal 11 Mei 2018.  
[http://assets.indosatooredoo.com/Assets/Upload/PDF/Laporan%20Keuangan/Eng/Indosat\\_Eng\\_31\\_Des\\_2012\\_Released.pdf](http://assets.indosatooredoo.com/Assets/Upload/PDF/Laporan%20Keuangan/Eng/Indosat_Eng_31_Des_2012_Released.pdf).
- Indosat. (2013). *Laporan Keuangan Konsolidasian*. Diakses tanggal 11 Mei 2018.  
<http://assets.indosatooredoo.com/Assets/Upload/PDF/Laporan%20Keuangan/Eng/IndosatEng31Des2013Released%20FINAL.pdf>.
- Indosat. (2014). *Laporan Keuangan Konsolidasian*. Diakses tanggal 11 Mei 2018.  
[http://assets.indosatooredoo.com/Assets/Upload/PDF/Laporan%20Keuangan/Eng/Indosat\\_Eng\\_31\\_Des\\_2014\\_Released.pdf](http://assets.indosatooredoo.com/Assets/Upload/PDF/Laporan%20Keuangan/Eng/Indosat_Eng_31_Des_2014_Released.pdf).
- Indosat. (2015). *Laporan Keuangan Konsolidasian*. Diakses tanggal 11 Mei 2018.  
<http://assets.indosatooredoo.com/Assets/Upload/PDF/Laporan%20Keuangan/Eng/FS%20Indosat%20English-Final%202015.pdf>.
- Indosat. (2016). *Laporan Keuangan Konsolidasian*. Diakses tanggal 11 Mei 2018.  
[http://assets.indosatooredoo.com/Assets/Upload/PDF/Laporan%20Keuangan/FS%20ISAT%2031%20December%202016%20%20Audited%20\(Final\).pdf](http://assets.indosatooredoo.com/Assets/Upload/PDF/Laporan%20Keuangan/FS%20ISAT%2031%20December%202016%20%20Audited%20(Final).pdf).
- Indosat. (2017). *Laporan Keuangan Konsolidasian*. Diakses tanggal 11 Mei 2018.  
<https://assets.indosatooredoo.com/Assets/Upload/PDF/Laporan%20Keuangan/ISAT-Audited-Final-FS-December-2017.pdf>.
- Ma'ruf, W. (2009). Java Investment Gugat Pailit Fren. Diakses tanggal 3 Juni 2009  
<http://m.inilah.com/news/detail/112210/java-investment-gugat-pailit-fren>
- Telkom Indonesia. (2012). *Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2012*. Diakses tanggal 3 April 2018.  
<https://konten.telkom.co.id/cs/groups/cem/documents/document/wcc001907.pdf>.
- Telkom Indonesia. (2013). *Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2013*. Diakses tanggal 3 April 2018.  
<https://konten.telkom.co.id/cs/groups/cem/documents/document/wcc001901.pdf>.

- Telkom Indonesia. (2014). *Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2014*. Diakses tanggal 3 April 2018.  
<https://konten.telkom.co.id/cs/groups/cem/documents/document/wcc001809.pdf>.
- Telkom Indonesia. (2015). *Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2015*. Diakses tanggal 3 April 2018.  
<https://konten.telkom.co.id/cs/groups/cem/documents/document/wcc009041.pdf>.
- Telkom Indonesia. (2016). *Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2016*. Diakses tanggal 3 April 2018.  
<https://konten.telkom.co.id/cs/groups/cem/documents/document/wcc009045.pdf>.
- Telkom Indonesia. (2017). *Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017*. Diakses tanggal 3 April 2018.  
<https://konten.telkom.co.id/cs/groups/cem/documents/document/wcc011001.pdf>.
- Santosa, F. (2015). Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan. Diakses tanggal 04 Juli 2018.  
<http://keuanganlsm.com/sifat-dan-keterbatasan-laporan-keuangan/>
- Smartfren Telecom. (2018). *Smartfren Business Solution - About Company*. Diakses tanggal 16 September 2018  
[https://www.smartfren.com/business\\_solution/about-us/](https://www.smartfren.com/business_solution/about-us/)
- XL Axiata. (2012). *Laporan Keuangan*. Diakses tanggal 11 Mei 2018.  
<https://www.xl.co.id/sites/default/files/documents/FY12.pdf>
- XL Axiata. (2013). *Laporan Keuangan*. Diakses tanggal 11 Mei 2018.  
<https://www.xl.co.id/sites/default/files/documents/FY13.pdf>
- XL Axiata. (2014). *Laporan Keuangan*. Diakses tanggal 11 Mei 2018.  
<https://www.xl.co.id/sites/default/files/documents/FY14.pdf>
- XL Axiata. (2015). *Laporan Keuangan*. Diakses tanggal 11 Mei 2018.  
<https://www.xl.co.id/sites/default/files/documents/FY15.pdf>
- XL Axiata. (2016). *Laporan Keuangan*. Diakses tanggal 11 Mei 2018.  
<https://www.xl.co.id/sites/default/files/documents/FY16.pdf>

XL Axiata. (2017). *Laporan Keuangan*. Diakses tanggal 11 Mei 2018.

<https://www.xl.co.id/sites/default/files/documents/FS%20XL%20Axiata%201217.pdf>

Yahoo Finance. (2017). *TLKM.JK Historical Data*. Diakses tanggal 10 Oktober 2018.

<https://finance.yahoo.com/quote/TLKM.JK/history?period1=1514480400&period2=1514653200&interval=1d&filter=history&frequency=1d>

Wulandari, D. (2014). *Globalisasi*. Diakses tanggal 16 September 2018

<https://definai.wordpress.com/2014/05/14/globalisasi/>

